

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan industri yang menggunakan mesin dan tenaga manusia dalam skala besar. Industri manufaktur melakukan kegiatannya berupa pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang memiliki nilai jual. Proses pengolahan pada industri ini, peran tenaga kerja sangat penting dalam mengoperasikan alat-alat produksi tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen dalam Industri yang penting. Performa pada manusia akan menentukan performa organisasinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi performa pada Sumber Daya Manusia (SDM) ini yaitu penggunaan kelengkapan kerja dan fasilitas. Tenaga kerja yang melakukan kegiatan pengoperasian alat produksi tersebut perlu diperhatikan mengenai keselamatan kerjanya dan kesehatannya.

Menurut Nofriza (2018) tenaga kerja seringkali tidak diperhatikan masalah kesehatan dan keselamatan kerja. Tenaga kerja tersebut membutuhkan pengawasan keselamatan kerja. Tenaga kerja melakukan pekerjaan dengan postur tubuh yang salah. Postur dan posisi yang salah dalam bekerja akan mengalami beberapa resiko, diantaranya (Ahmad, 2012) yaitu : mudah lelah. Tenaga kerja dengan postur tubuh salah dalam kegiatan produksi menyebabkan tubuh tersebut mudah lelah karena kondisi tubuh yang kurang aman. Salah dalam kegiatan produksi menyebabkan tubuh cedera. Cedera ini akan menyebabkan beberapa resiko diantaranya cacat fisik. Dampak yang diterima oleh tenaga kerja ini akan mempengaruhi performa kerjanya. Kualitas pekerjaannya akan menurun serta performa juga menurun. Peran evaluasi disini sangat penting karena adanya evaluasi dapat memberikan informasi berkaitan aktivitas elemen didalam perusahaan salah satunya posisi tubuh pekerja yang salah. Tenaga kerja yang bekerja berdiri akan menghabiskan tenaga mencapai 10-15%. (Tarwaka,2014)

Menurut Bintang (2016) OWAS adalah metode yang digunakan dalam evaluasi postur tubuh pekerja. Metode ini dapat digunakan untuk mencegah yaitu : pertama, cedera pada punggung. Cedera pada punggung terjadi karena ketika pekerja memasang, mengangkat dan meletakkan cetakan postur tubuh pekerja membungkuk sehingga meningkatkan risiko fatigue pada punggung dan pinggang. Kedua, cedera pada leher disebabkan ketika pekerja dalam waktu lama mengarah ke bawah disebabkan obyek kerja berada dibawah. Ketiga, cedera bagian bahu terjadi saat beban terlalu berat sehingga titik tumpu pada bahu juga tidak tepat. Keempat, cedera pada pinggang terjadi karena posisi pinggang yang mengarah berlebihan melewati sumbu 90 derajat. Kondisi ini menyebabkan kondisi pinggang cedera ditambah beban yang berat.. Kelima, cedera pergelangan tangan juga disebabkan posisi tangan yang tidak tepat dalam mengangkat beban yang berat. Dari kondisi diatas maka penulis ingin melakukan analisis terhadap postur kerja dan akan dikolerasikan dengan metode OWAS sebagai metode penyelamart kerja.

CV.Am Nanda Putra merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan alat scaffolding bantu konstruksi baik untuk skala besar maupun konstruksi skala kecil yang memproduksi scaffolding, mereka lebih suka menyewa daripada memilikinya sendiri. Itu disebabkan karena tidak semua pekerjaan konstruksi membutuhkan perancah scaffolding dalam jumlah banyak. Disamping itu, perancah scaffolding harus memenuhi persyaratan standar tertentu sehingga membutuhkan perawatan dan pemeliharaan secara berkala. Dengan pesatnya perkembangan pembangunan, bisnis jasa penyewaan perancah scaffolding menjadi pilihan yang menarik dikalangan pebisnis bidang konstruksi.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan batasan masalah supaya penelitian ini tertuju pada tujuan penelitian yang telah diuraikan. Adapun batasan – batasan masalah tersebut ialah ;

- Batasan masalah penelitian ini yaitu hanya di lakukan saat di lingkungan bagian produksi CV.Am Nanda Putra.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisis kecelakaan pekerja di bagian produksi?
2. Bagaimana cara menerapkan keselamatan kerja dengan baik?

D. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan tingkat kesehatan para pekerja di bagian produksi.
2. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja di bagian produksi.

E. Manfaat Penelitian

a). Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan mengenai posisi tubuh yang baik dalam bekerja.

b). Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap pihak perusahaan industri untuk melakukan kegiatan evaluasi kerja. Evaluasi kerja ini berkaitan dengan postur tubuh pekerja sehingga dapat meningkatkan produksi yang lebih baik akibat dari postur tubuh yang benar.

c). Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu referensi bagi Universitas berkaitan dengan postur kerja yang baik melalui metode OWAS.